

Peningkatan Keterampilan Pembuatan Laporan Keuangan untuk Meningkatkan Kesehatan Keuangan Pengusaha UMKM Telur Asin Rasa Pedas Pada Komunitas Pembuat Telur Asin di Kecamatan Pontang Kabupaten Serang

**Iis Solihat^{1*}, Shufia Zuhroh², Putu Ayu Anggya Agustina³, Milde Wahyu⁴,
Ace Sriati Rahman⁵, Cucu Ropiah⁶, Slamet Juliansyah⁷, Edy Fitriawan
Syahadat⁸, Yua Alvar Saabighoot⁹**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka^{1,2,3,5,6,8}

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka⁴

Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Hukum Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Terbuka⁷

Jurusan PG-PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Terbuka⁹

edy-fitriawan@ecampus.ut.ac.id⁸

ABSTRAK

Komunitas Pembuat Telur Asin di Kecamatan Pontang Kabupaten Serang merupakan komoditas unggulan di wilayah tersebut, melimpahnya bahan pokok telur asin dapat memudahkan dalam memproduksi dan memenuhi permintaan telur asin, namun rendahnya nilai jual dan akses modal ke lembaga perbankan yang diakibatkan karena ketidakmampuan mitra dalam menyusun laporan keuangannya sehingga menjadi kendala para mitra dalam mengembangkan usahanya. Maka dari itu, Universitas Terbuka dalam Program pengabdian masyarakat melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kesehatan keuangan pengusaha UMKM telur asin pada komunitas pembuat telur asin di Kecamatan Pontang Kabupaten Serang. Hasil dari kegiatan ini adalah kelompok mitra dalam hal ini komoditas pembuat telur asin kecamatan pontang sudah memahami pentingnya pembuatan laporan keuangan berbasis SAK ETAP dan mempraktikannya dalam kegiatan usahanya agar dapat memberikan kemudahan akses modal pada lembaga perbankan.

Abstract

The Salted Egg Making Community in Pontang District, Serang Regency is a superior commodity in the region, the abundance of salted egg staples can make it easier to produce and meet the demand for salted eggs, but the low selling value and access to capital from banking institutions caused by the inability of partners to prepare their financial statements, so it becomes an obstacle for partners in developing their business. Therefore, the Open University, as part of its community service programme, conducts training and mentoring activities to improve the financial health of salted egg MSME entrepreneurs in the salted egg community in Pontang District, Serang Regency. The result of this activity is that the partner group, in this case the salted egg producers in Pontang sub-district, already understand the

importance of preparing SAK ETAP-based financial reports and practising them in their business activities in order to have easy access to capital in banking institutions.

A. Pendahuluan

Peran usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional sangatlah penting. Di Indonesia, UMKM merupakan salah satu penopang perekonomian Indonesia, selain menjadi penunjang tenaga kerja. Jumlah UMKM semakin meningkat setiap tahunnya (Ngatno dkk, 2020), namun UMKM saat ini menghadapi permasalahan yaitu kurangnya modal dan tidak adanya kapasitas serta kemampuan sumber daya manusia (SDM) dan manajemen. bisnis, sehingga tidak mampu menciptakan bisnis potensial. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) belum dapat mengikuti perkembangan preferensi konsumen dan belum mampu bersaing secara global. Hal ini berarti sebagian besar UMKM hanya beroperasi dalam jangka waktu yang singkat, yaitu paling lama 10 tahun.

Sumber modal dan penerimaan biaya menjadi persoalan yang paling sering dihadapi oleh UMKM. Menurut informasi dari hasil SE2016, lebih dari 66 % UMKM terkedala dengan modal usaha. Meskipun saat ini dimana era digital memberikan kemudahan mendapatkan pinjaman baik itu dari lembaga perbankan maupun non bank seperti jasa pinjaman online, namun kendala utama yang dihadapi UMKM dalam mengakses kredit adalah tidak adanya sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan untuk menyusun laporan keuangan dilingkuna UMKM. Sebab, jika UMKM tidak dapat membuat laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), maka pelaku UMKM tidak dapat meminjam modal melalui lembaga keuangan. Salah satunya yang terjadi pada komunitas Pembuat Telur Asin di Kecamatan Pontang Kabupaten Serang.

Laporan keuangan merupakan salah satu tugas penting dalam melaporkan kesehatan usaha pada pihak pemberi pinjaman modal. Namun, pembuatan laporan keuangan ini jarang dilakukan oleh komunitas Pembuat Telur Asin di Kecamatan Pontang Kabupaten Serang. Adanya permasalahan tersebut, maka diperlukan pembuatan laporan keuangan agar komunitas Pembuat Telur Asin di Kecamatan Pontang Kabupaten Serang memiliki kapasitas untuk bersaing dan terus menumbuhkan usahanya di era teknologi 4.0 saat ini. Jika pengelolaan keuangan perusahaan baik maka pengelolaan perusahaan akan mempunyai kas yang cukup, stok dan perputaran akan tercatat yang baik sehingga memberikan informasi yang akurat. Untuk mengatur usaha yang baik diperlukan pengelolaan keuangan

yang sesuai dengan SAK ETAP agar pada saat pengajuan SPT dan pengajuan modal usaha dapat diterima oleh lembaga keuangan.

Universitas Terbuka merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang dapat menjangkau pelayanan masyarakat dengan digital yang merespon akan kebutuhan komunitas Pembuat Telur Asin di Kecamatan Pontang Kabupaten Serang. Oleh karena itu akan dilaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan untuk Meningkatkan Kesehatan Keuangan Pengusaha UMKM Telur Asin Rasa Pedas Pada Komunitas Pembuat Telur Asin di Kecamatan Pontang Kabupaten Serang.

SOLUSI, TARGET, DAN LUARAN KEGIATAN

Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang akan dilakukan Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi adalah melaksanakan kegiatan pelatihan untuk pembuatan laporan keuangan untuk komunitas UMKM telur asin rasa pedas. Dengan demikian, komunitas ini tetap dapat meningkatkan ekonominya untuk pengembangan usaha dalam memperoleh modal dari lembaga keuangan.

Setelah masyarakat mampu membuat laporan dan portofolio keuangan sesuai dengan aturan dan kaidah dalam SAK ETAP selanjutnya dapat didampingi dalam mengajukan bantuan pinjaman modal pada lembaga keuangan. Proyek pelatihan lanjutan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat produsen telur asin mengenai cara penyusunan laporan keuangan SAK ETAP.

B. Metode Pelaksanaan

Metode dan Teknik Intervensi

Proses yang digunakan untuk memberikan pendampingan kepada masyarakat Kabupaten Serang khususnya untuk mitra pada Kecamatan Pontang adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan materi edukasi berupa manual dan video tutorial penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.
2. Memberikan materi belajar dengan metode partisipatif. Selain itu, dalam kegiatan ini digunakan beberapa metode yaitu membagikan buku pedoman, memberikan video ceramah serta beberapa aktivitas real-time lainnya.

3. Kerja lapangan memberikan kelompok mitra pengetahuan melalui praktik langsung di lapangan. Pelaksanaan kegiatan lapangan akan dilaksanakan dengan rencana sebagai berikut:
 - a) Warga belajar dibagi kedalam kelompok-kelompok belajar. Setiap kelompok dibentuk ketua kelompok.
 - b) Materi praktik adalah pembuatan laporan keuangan sesuai SAK ETAP, serta cara menerapkannya pada usaha komunitas telur asin pedas pada aplikasi Si Apik.
 - c) Praktek dibuat secara luring, 3 kali pertemuan setiap minggunya
 - d) Pertemuan pertama dilakukan pendampingan yaitu pembuatan laporan keuangan sesuai SAK ETAP.
 - e) Pertemuan kedua dilakukan pendampingan yaitu pembuatan laporan keuangan sesuai SAK ETAP pada aplikasi Si Apik.
 - f) Pertemuan ketiga dilakukan pendampingan yaitu mendapatkan bantuan pinjaman modal pada lembaga keuangan.
4. Monitoring merupakan kegiatan partisipatif untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan pembelajaran. Jika terdapat kendala atau kelemahan, tim pelaksana program akan mendiskusikannya untuk mencari solusi. Acara ini berlangsung sebanyak tiga kali secara luring.
5. Evaluasi memiliki tujuan untuk menilai dan mengukur sejauh mana mitra mengusaian pemebelajaran dan pelatihan yang sudah diberikan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari yang terdiri dari penilaian aspek kognitif (pengetahuan) dan keterampilan sesuai dengan materi yang telah diajarkan.

C. Hasil Dan Pembahasan

Kabupaten Serang merupakan salah satu dari delapan kabupaten/kota di Provinsi Banten, yang terletak di ujung barat Pulau Jawa bagian utara dan merupakan pintu gerbang penghubung Pulau Sumatera dengan Pulau Jawa, dengan jarak \pm 70 km dari Pulau Jawa. negara. dari Jakarta. , ibu kota Indonesia. Luas wilayah administratifnya tercatat 1.467,35 km² yang terbagi menjadi 28 wilayah (dua puluh delapan) dan 320 desa. Jumlah penduduk Kabupaten Serang pada tahun 2011 sebanyak 1.648.142 jiwa, terdiri dari laki-laki sebanyak 842.149 jiwa (51,1%) dan perempuan sebanyak 805.993 jiwa (48,9%) (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Serang, 2011). (Sumber: <https://biropemerintahan.bantenprov.go.id/profil-kabupaten-serang>).

Kecamatan Pontang Kabupaten Serang Provinsi Banten juga banyak menjalankan usaha budidaya itik dan bebek yang hasilnya bukan hanya menjual daging tapi juga menghasilkan telur yang diolah menjadi telur asin dengan rasa pedas. Telur asin rasa pedas ini tentu menjadi nilai tambah

tersendiri bagi produk mereka. Namun demikian, permasalahan yang dihadapi oleh komunitas pembuat telur asin di Kecamatan Pontang Kabupaten Serang ini adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam membuat laporan keuangan yang sesuai SAK ETAP serta kurangnya mendapatkan bantuan pinjaman modal untuk mengembangkan bisnisnya. Untuk itu komunitas ini butuh pelatihan dan pendampingan dalam membuat laporan keuangan yang sesuai SAK ETAP agar bisa mengembangkan bisnisnya melalui bantuan pinjaman modal.

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh tim pelaksana program pengabdian kepada masyarakat adalah sosialisasi, dalam kegiatan ini tim menyampaikan maksud dan tujuan dilaksanakannya kegiatan PkM kepada kelompok mitra dan kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang pembuatan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP. Materi yang disampaikan mulai dari pentingnya penyusunan laporan keuangan, siklus dalam penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP serta bagai mana cara pemanfaat aplikasi si Apik.

Menurut Cindy dan Fitriyah (2020), ada beberapa manfaat yang akan dimiliki oleh pelaku UMKM jika menerapkan SAK ETAP yaitu pertama kemudahan dalam proses penyusunan laporan keuangan dan dengan adanya laporan keuangan yang berbasis SAK ETAP pelaku UMKM bisa mengajukan pinjaman modal dari pihak perbankan karena laporan keuangan merupakan berkas yang harus dipenuhi oleh pelaku UMKM dan dengan laporan keuangan pihak bank bisa melakukan analisis untuk menentukan kelayakan pemberian pinjaman.

Gambar 1.

Sosialisasi dan Penyampaian Materi



Untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait dengan laporan keuangan maka dilakukan praktik dalam bentuk pelatihan pembuatan laporan keuangan berbasis SAK ETAP kepada kelompok mitra, Menurut Muhammad dan Sopiah (2023), Praktik terbaik dalam pengembangan karyawan di UMKM antara lain adalah pelatihan dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu pengembangan program pelatihan yang relevan dan efektif, memilih instruktur atau pelatih yang berkualitas serta

melakukan evaluasi dan pengukuran efektivitas pelatihan. Pelatihan dalam kegiatan ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama fokus kepada praktik penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP. Pertemuan kedua, praktik pemanfaatan aplikasi si Apik dan pertemuan ke tiga fokus pada pendampingan mitra dalam proses mendapatkan pinjaman modal usaha di bank.

Gambar 2.

Praktik Pelatihan Pembuatan laporan keuangan



Selain itu, tim pelaksana program membuat manual *book* agar menjadi panduan bagi kelompok mitra dalam penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP, manual *book* ini berisi penjelasan tentang apa itu laporan keuangan, cara pencatatan buku kas, manfaat laporan keuangan, laporan neraca, laporan arus kas, laporan laba-rugi dan laporan perubahan modal.

Gambar 3.

Manual *Book* Laporan Keuangan Anti Ribet



Setelah dilaksanakannya sosialisasi, penyampaian materi dan praktik penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP, selanjutnya untuk memastikan kelompok mitra dapat mengimplementasikan pembuatan laporan keuangan berbasis SAK ETAP, tim pelaksana program melakukan monitoring dan juga evaluasi kepada kelompok mitra, dalam kegiatan ini tim memeriksa hasil pekerjaan dari kelompok mitra sekaligus melakukan penilaian serta koreksi terhadap hasil tersebut dengan memperhatikan aspek

kognitif (pengetahuan) dan keterampilan sesuai dengan materi yang telah diajarkan.

Gambar 4.
Monitoring dan Evaluasi



Total kegiatan PkM ini adalah 10 kali pertemuan, yang diawali dengan dua kali pertemuan pada saat *asement*, tiga kali praktik dalam bentuk pelatihan dan tiga kali monitoring dan dua kali evaluasi.

Gambar 5.
Kegiatan PkM di Kecamatan Pontang



D. Simpulan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat (PkM) di Kecamatan Pontang Kabupaten Serang sudah berjalan dengan baik sebagai mana yang diharapkan, dimana kelompok mitra dalam hal ini adalah

komuditas pembuat telur asin kecamatan pontang sudah memahami pentingnya pembuatan laporan keuangan berbasis SAK ETAP serta mempraktikannya dalam kegiatan usahanya.

E. Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka yang telah memberikan dukungan biaya dalam pelaksanaan pelatihan diversifikasi rengginang untuk para Wanita kelompok sadar wisata kampung ekowisata Ciwaluh. Selain itu, kami sampaikan juga terima kasih kepada Kelompok Sadar Wisata Kampung Ciwaluh yang telah bersedia bekerja sama dalam pelatihan ini. Semoga ilmu yang kami bagi bermanfaat untuk menambah kunjungan wisatawan ke kampung ekowisata Ciwaluh.

F. Referensi

- Cindy, Fitriyah. 2020. Penerapan penyusunan laporan keuangan neraca berbasis SAK ETAP pada UMKM (Studi Kasus pada Elden Coffee & Eatery). *Jurnal Akuntansi* Vol 9 No 2 edisi November 2020.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Johny S, M Hasan M.2020. Pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi usaha mikro kecil (umk) di desa pandeyan kecamatan pandeyan kabupaten sukoharjo. *Jurnal budimas* vol. 02, no. 01, 2020.
- Leriza D, Faradillah, Winne R. 2022. Pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis sak emkm pada pelaku usaha clothing line. *Dinamisia: jurnal pengabdian kepada masyarakat*. Vol. 6, no. 2 april 2022, hal. 540-546.
- Muhammad Saifur Rijal, Sopiah. 2023. Kajian Studi Literatur: Pelatihan untuk Pengembangan UMKM, *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*. Vol 4 No 5 Mei 2023.
- Ngatno S, Eddy I, Ratna D, Aried. 2020. Pelatihan penyusunan laporan keuangan kepada para pelaku umkm di koperasi simpan pinjam surya abadi mandiri medan krio reswara: *jurnal pengabdian kepada masyarakat*. Volume 1 nomor 2 edisi juli 2020.

Sumber Lain:

<https://biropemerintahan.bantenprov.go.id/profil-kabupaten-serang>